

**BUDIDAYA IKAN LELE DAN TANAMAN KANGKUNG DALAM
MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA
PADA MASYARAKAT SEKITAR MASJID QUBATUL ISLAM, KELURAHAN
BAMBU APUS KECAMATAN PAMULANG
KOTA TANGERANG SELATAN**

**Fathorrahman¹⁾, Nur'aini Yusuf²⁾, Maswarni³⁾, Oki Ikbal Khoir⁴⁾,
Sugeng Widodo⁵⁾**

Universitas Pamulang

*Email : dosen01040@unpam.ac.id¹⁾, dosen00023@unpam.ac.id²⁾,
dosen00381@unpam.ac.id³⁾, dosen01801@unpam.ac.id⁴⁾, dosen01632@unpam.ac.id⁵⁾*

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic, which we are still experiencing, has almost no certainty of ending. There are so many impacts caused by the plague that has hit the world, including in Indonesia. The most significant impact is the loss of community income due to the closure of many businesses in order to reduce the level of outbreak transmission through meetings between personnel. The closure of many business establishments has resulted in a decrease in income, even loss of income for employees and the community, which has led to a decrease in the purchasing power of the community.

In facing the condition of society in general, it is very important that the role of the government and those who are able to revive the community's economy through the right programs. through Community Service activities. In Increasing Family Economic Resilience

Lecturers at the Faculty of Economics, University of Pamulang, actively take part in the surrounding community, by carrying out activities in raising catfish and water spinach plants in improving the family economy in the community around the QUBATUL ISLAM mosque, Bambu Apus Village, Pamulang District, South Tangerang. The community has activities that not only provide solutions for the community in meeting their primary needs in food, but also provide additional income, so as to improve the family economy in general.

Keywords: Budamber and Family Economic Resilience

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang sampai saat ini masih kita alami hampir tidak ada kepastian berakhirnya. Banyak sekali dampak yang diakibatkan karena adanya wabah yang melanda di dunia termasuk di Indonesia. Dampak yang sangat terasa adalah hilangnya penghasilan masyarakat akibat penutupan banyak usaha demi megurangi tingkat penularan wabah melalui bertemunya antar personil. Penutupan banyak tempat usaha mengakibatkan penurunan penghasilan, bahkan hilangnya penghasilan karyawan datau masyarakat, yang mendorong turunnya daya beli masyarakat tersebut. Dalam meghadapi kondisi masyarakat umumnya sangatlah penting peran pemerintah dan pihak- pihak yang mampu membangkitkan perekonomian masyarakat melalui program-program yang tepat. melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, ikut aktif mengambil peranan dalam masyarakat sekitar, dengan melakukan kegiatan Budidaya Ikan Lele dan Tanaman Kangkung Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Masyarakat Sekitar Mesjid QUBATUL ISLAM, Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan, Dengan Pelatihan dilanjutkan praktek langsung, sehingga diharapkan masyarakat memiliki aktifitas yang bukan saja memberikan solusi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan utama dalam pangan, tapi juga memberikan penghasilan tambahan , sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarga secara umum.

Kata Kunci: Budamber dan Ketahanan Ekonomi Keluarga

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak hanya mengakibatkan keterpurukan ekonomi, tapi juga membuat masyarakat jadi lebih kreatif. Semangat untuk bangkit menghasilkan beragam kreativitas yang memiliki nilai ekonomi. Salah satunya dilakukan budidaya kangkung dan lele. dan banyak upaya budidaya ini berhasil dengan pembuktian hasil budidaya tumbuh besar begitupun dengan kangkung tumbuh subur. Upaya budidaya ini dilakukan bukan saja oleh masyarakat umum tapi juga oleh kalangan mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan wirausaha. Budidaya lele dengan kangkung dalam ember dapat dilakukan oleh siapapun. Tidak perlu membutuhkan pekarangan yang luas, tapi bisa memberikan nilai ekonomis. Budikdamper, inilah salah satu solusi pangan masa depan yang bisa dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat terutama kebutuhan protein hewani dan sayur mayur. Solusi ini dilakukan mengingat keterbatasan lahan untuk budidaya ikan dan mulai berkurangnya kualitas dan kuantitas air terutama di daerah perkotaan, sehingga budikdamper menjadi salah satu pilihan yang bisa diterapkan untuk mengatasi solusi pangan masa depan. Budidaya ikan dalam ember dengan sistem aquaponik berpeluang

meningkatkan kebutuhan akan protein hewani dan sayuran serta memudahkan masyarakat mendapatkan ikan dan sayur di lingkungan tempat tinggal. Cara ini sangat baik dikembangkan di panti asuhan dan tempat-tempat pengungsian karena bencana atau daerah perkotaan yang sempit lahan tinggal. Selain mudah dilakukan, budikdamper menggunakan media yang kecil, portabel, hemat air dan tidak membutuhkan listrik. Masyarakat telah banyak mengenal Tanaman Buah dalam Pot (Tabulampot) untuk kemajuan pertanian di perkotaan dan tempat tinggal yang sempit. Namun untuk budidaya perikanan belum ada bahkan telah mulai diterapkan oleh banyak orang di daerah lain.

1. Peran Perguruan Tinggi dalam Melakukan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kemenristekdikti Pasal 2 menyebutkan bahwa Kemenristekdikti memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang riset, teknologi dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara. Sebagai tindak lanjut atas Perpres tersebut, maka

Kemenristekdikti melalui visi dan misinya yang tercantum dalam Permenristekdikti No 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kemenristekdikti, berusaha untuk mewujudkan perguruan tinggi yang bermutu.

Perguruan tinggi yang bermutu ialah yang menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik dan terampil serta memiliki kemampuan iptek dan inovasi guna meningkatkan daya saing bangsa.

2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi

Kegiatan pemberdayaan masyarakat juga memerlukan strategi khusus agar kegiatan pemberdayaan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi tersebut meliputi pendekatan, komunikasi, pendampingan dan lain sebagainya. Anda dapat melihat strategi-strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui ilustrasi berikut.

a. Metode Pendekatan yang Sesuai

Pendekatan yang baik diperlukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Setiap masyarakat tentu memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda. Sehingga pendekatan yang

digunakan juga harus sesuai dengan masyarakat tersebut.

b. Komunikasi yang Baik

Hubungan yang baik akan tercipta melalui komunikasi yang baik. Komunikasi sangat penting dalam pemanfaatan kegiatan pemberdayaan masyarakat, sebagaimana disebutkan dalam Knowsley (2011), “*effective communication is a vital element in empowering*”. Metode yang digunakan dalam komunikasi juga harus inovatif. Saat ini komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk media sosial.

c. Pendampingan Berkelanjutan

Pendampingan sosial merupakan suatu strategi yang sangat menentukan keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pendampingan dapat berwujud pada banyak hal diantaranya fasilitasi, penguatan, perlindungan dan pendukung (Siswanti, 2016). Pendampingan kepada masyarakat merupakan hal yang harus dilakukan oleh agen pemberdaya atau fasilitator dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

d. Berfokus pada Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan

masyarakat bertujuan untuk menjadikan masyarakat lebih berdaya dan mandiri dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya, sebagaimana dinyatakan dalam Tannahill (2016), "*Empowerment activity focuses on people, as well as place, and provides investments in each. Community empowerment initiatives need to include an educational imperative that focuses on developing skills and confidence in the people who comprises communities*". Agar tujuan tersebut dapat tercapai, kegiatan pemberdayaan harus berfokus pada masyarakat itu sendiri.

Agen pemberdayaan harus dapat menganalisis apa bagaimana karakteristik masyarakat tersebut, baik dari segi lingkungan maupun budayanya. Maka dari itu, penting bagi agen pemberdaya untuk benar-benar memahami masyarakat serta melibatkan masyarakat dalam setiap proses dari kegiatan pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan diberikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat itulah yang nantinya akan melakukan sendiri apa yang akan mereka lakukan untuk

meningkatkan kualitas hidupnya.

e. **Membangun *Networking***

Makihara, dkk (2006) menyatakan bahwa, untuk meningkatkan efisiensi kegiatan pembangunan, *networking* diperlukan dalam komunitas untuk berbagi informasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dilihat bahwa membangun *networking* pada masyarakat juga merupakan strategi yang akan mendukung keberlanjutan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Masyarakat harus mengetahui bagaimana cara yang baik dalam membangun *networking*. Kemajuan teknologi informasi menjadi modal dalam memperluas *networking*. Hal ini juga harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Agen pemberdayaan, harus dapat mengarahkan masyarakat untuk dapat melakukan *networking*. *Networking* akan sangat berguna bagi masyarakat dalam melakukan *sharing knowledge*.

f. **Kompetensi Agen Pemberdayaan**

Sebutan bagi individu yang bertugas dalam memberdayakan

masyarakat seperti guru, dosen, penyuluh, pendamping, atau bentuk lainnya pada hakikatnya sama, yakni sebagai agen pemberdayaan. Upaya pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang lebih sulit dibandingkan dengan memberikan bantuan yang bersifat *charity*. Pemberdayaan masyarakat ini adalah proses membangun manusianya dengan meningkatkan harkat dan martabat serta memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Oleh karena itu sebagai agen pemberdaya seorang dosen perlu memiliki kompetensi yang bisa mendorong masyarakat untuk mau dan mampu berubah ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. Dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen seperti kompetensi menumbuhkan kesadaran, kompetensi pendampingan, kompetensi mencari *sponsorship*, dan lain sebagainya.

3. Arti BUDIKDAMBER

Pengertian budidaya adalah suatu usaha yang tersusun secara terencana Untuk memelihara dan mengembangkan suatu tanaman atau hewan. Budidaya memiliki tujuan agar tetap lestari dan bisa memperoleh hasil yang bermanfaat dan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Beberapa jenis sumber daya hayati yang sering dibudidayakan yaitu produk tanaman seperti tanaman pangan, tanaman hias, aneka jenis sayuran, ayam, sapi, dan ikan. Dari kegiatan budidaya tersebut diharapkan bisa menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari serta menghasilkan keuntungan bagi pembudidaya.

a. Latar belakang Budikdamber

Saat ini Indonesia tengah diuji dengan adanya pandemi virus Covid 19 ada banyak hal yang dapat Anda lakukan agar tetap produktif selama **#dirumahaja**. BUDIKDAMBER atau dikenal sebagai Budidaya Ikan Dalam Ember merupakan salah satu solusi yang bisa Anda lakukan selama **dirumahaja**.

BUDIKDAMBER menggunakan media yang kecil, hemat air,

portabel, dan tidak membutuhkan listrik. Anda bisa menebar 40-60 benih ikan dalam ember yang berisi 80 liter air.

b. Sekilas tentang BUDIKDAMBER

Budidaya ikan yang dibarengi dengan kegiatan hidroponik ini merupakan hasil temuan Dosen Politeknik Negeri Lampung, Juli Nursandi, S.Pi, M.Pi. Lewat metode ini Anda bisa mewujudkan dua hobi sekaligus dalam satu wadah, yakni budidaya ikan dan bercocok tanam, serta tidak terkendala dengan lahan yang sempit. Metode ini diklaim ideal diterapkan di kota yang notabene lahannya rata-rata terbilang minim.

c. Aplikasi BUDIKDAMBER

Bahan yang dibutuhkan dalam budidaya berupa ember 80 liter, gelas plastik, kawat, arang, benih ikan lele, dan sayuran kangkung. Tahap selanjutnya air diendapkan dalam ember selama satu hari. Kemudian membuat media tanam sayuran berupa gelas plastik (sebagai pot) yang dilubangi kawat sebagai tempat untuk digantungkan ke mulut ember.

Selanjutnya, arang dibersihkan sebagai pengganti tanah dan dimasukkan ke dalam pot plastik. Terakhir tanaman kangkung dimasukkan ke dalam pot. Yang harus diperhatikan saat meletakkan pot harus sebagian terendam air. Ember air yang sudah diendapkan, sehari kemudian dimasukkan ikan lele, nila, atau patin. Dalam satu ember bisa diisi sekitar 40 ekor benih lele ukuran 7-9.

d. Masa Pemanenan

Kegiatan budikdamber dilaksanakan kurang lebih 4 bulan. Hasil dari kegiatan tersebut adalah panen ikan lele dan sayur kangkung. Lele sudah bisa dipanen mulai 1,5-2 bulan dari masa pemeliharaan. Panen lele tidak dilakukan secara serentak untuk seluruh ember, karena besar ikan lele tidak seragam untuk pemeliharaan selama dua bulan tersebut. Sementara panen kangkung pertama kali dilakukan pada masa pemeliharaan selama 2-3 minggu. Jumlah awal panen kangkung rata-rata 1 ikat per dua ember. Panen berikutnya sekitar satu hingga dua minggu dengan

jumlah panen sekitar lebih banyak dari panen pertama yaitu satu ikat satu ember.

e. Solusi Ketahanan Pangan Disaat Pandemi Dengan BUDIKDAMBER

Dasar dari teknik ini adalah sistem akuaponik, yaitu menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Unsur hara yang berasal dari kotoran ikan akan dimanfaatkan oleh tanaman. Bagaimana simbiosis mutualisme, tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun pada kotoran ikan menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan. Tanaman juga akan menyuplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan.

f. Budidaya Tanaman Sayur

Budidaya tanaman sayur bertujuan untuk menghasilkan bahan pangan dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan yang ditanam. Biasanya hasil produksi dari budidaya tanaman sayur ini

akan menghasilkan beberapa jenis tanaman yang dapat dikonsumsi. Beberapa diantaranya adalah:

- 1) sayur bayam
- 2) sayur kangkung
- 3) sayur seledri
- 4) kol
- 5) selada, dan lain-lain

g. Budidaya Perikanan

Budidaya perikanan adalah suatu kegiatan memelihara serta mengembangbiakkan jenis ikan tertentu untuk mendapatkan hasil yang lebih bermanfaat. Biasanya ada dua jenis ikan yang dibudidayakan, yaitu ikan hias dan ikan yang layak untuk dikonsumsi, diantaranya:

- 1) Ikan lele
- 2) Ikan mujaer
- 3) Ikan mas
- 4) Ikan nila
- 5) Ikan gurame dan lain-lain

4. Penguatan Ekonomi Keluarga

Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat, ketrampilan serta kinerja keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif. Melalui upaya ini

diharapkan keluarga-keluarga yang masih tergolong Pra Sejahtera dan sejahtera alasan ekonomi mampu berusaha dalam rangka meningkatkan ekonomi dan pendapatan keluarga.

Dengan konsep pembangunan ini, penduduk dilihat secara utuh yaitu sebagai diri pribadi, sebagai anggota keluarga, sebagai anggota masyarakat, sebagai warga Negara dan sebagai himpunan kuantitas. Sementara keluarga dipandang sebagai wahana

strategis dalam pengembangan sumber daya manusia potensial yang melahirkan manusia-manusia pembangunan yang handal di segala bidang. Logikanya, keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas SDM secara umum, mengingat keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi setiap individu.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bentuk pembekalan yang menggunakan metode: ceramah, diskusi, serta tanya jawab antara pemakalah dengan peserta, Peserta pelatihan ini adalah masyarakat yang berdomisili di sekitar Masjid Qubatul Islam, yang berada di satu wilayah Rukun Warga, terdiri dari beberapa Rukun Tetangga. Total peserta sebanyak 47 orang.

Permasalahan yang muncul adalah karena:

1. Adanya pandemi COVID- 19
2. Banyaknya masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja
3. Berkurangnya penghasilan masyarakat, bahkan terhentinya penghasilan keluarga.

4. Kelesuan ekonomi keluarga dalam masyarakat secara luas dan kelesuan ekonomi negara secara keseluruhan
5. Kurangnya pembekalan ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat untuk mengangkat ekonomi keluarganya.

Pelaksanaan BUDIKDUMBER ini dilakukan dengan melalui pembekalan pengetahuan pentingnya penguatan ekonomi keluarga di tengah pandemi covid, dengan memberikan penjelasan materi terkait oleh narasumber yang berkompeten. Materi penyampaiannya adalah melalui tahapan:

1. Pemberian penjelasan akan pentingnya ketahanan ekonomi keluarga.
2. Memberi penjelasan berbagai cara yang dapat dilakukann oleh masyarakat dann keluarga untuk memperoleh pendapatan tambahan di

tengah situasi ekonomi yang memburuk sebagai dampak pandemi covid 19.

3. Memberikan pelatihan salah satu alternatif yang dapat dilakukan keluarga dan masyarakat untuk peningkatan ekonominya dengan cara budidaya ikan lele dengan menggunakan media ember, sekaligus melakukan penanaman kangkung di atas budidaya lele tersebut. Hal ini memberikan solusi bagi masyarakat yang memiliki lahan terbatas untuk mampu mengefisienkan penggunaannya dengan aktifitas yang dapat menambah

pendapatan atau menguatkan ekonominya.

4. Memberikan modal untuk tahap pertama bagi peserta berupa ember dan bibit ikan lele beserta pakannya, , serta menambah bibit kangkung untuk ditumpangkan pada ember tersebut pada tempat yang sudah tersedia.
5. Memberikan pendampingan kepada masyarakat peserta pelatihan yang sudah menerima bantuan dengan terus memantau perkembangan budidaya ikan lele di ember beserta tanaman kangkungnya .



Gambar 1 Pengarahan budidaya BUKDAMBER



Gambar 2 Pembagian BUKDAMBER

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selama dua hari berturut turut,

dalam bentuk memberikan pelatihan bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Masjid Qubatul Islam, Kelurahan

Bambu Apus Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. Antusias masyarakat untuk mengikuti Pelatihan sebagai wujud pengabdian TIM DOSEN untuk masyarakat sekitar kampus, menjadi semangat tersendiri bagi Tim. Pelatihan diikuti selain oleh pengurus Masjid Qubatul Islam, diikuti juga oleh 47 masyarakat yang tersebar di berbagai RT sekitar Masjid.

Pembekalan budidamber ini memberi peluang baru bagi masyarakat untuk mampu memahami dan menjadikan solusi dan peluang memenuhi kebutuhan primer hidupnya, yaitu kebutuhan makan, serta membuka peluang upaya menambah nilai ekonomi keluarga jika nantinya mampu mengembangkannya supaya dapat dijual ke pasar.

Pembekalann ketrampilan dalam pengabdian masyarakat ini juga memberi harapan baru bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi mereka. Dengan kata lain, dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan budidaya ikan lele dan budidaya tanaman kangkung, memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat sekitar Masjid Qubatul Islam Pamulang Tangerang Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan gambaran yang nyata dan jelas bahwa:

Solusi yang ditawarkan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah solusi yang berbeda dari sebelumnya. Mungkin dulu pemerintah dengan berbagai program untuk membantu masyarakat lapisan menengah ke bawah salah satunya adalah melalui penyaluran program Unit Mikro, Kecil dan Menengah yang menyediakan produk-produk hasil karya masyarakat itu sendiri.

Perkembangan penduduk yang sangat pesat menyebabkan semakin banyaknya kebutuhan lahan yang diperutukkan bagi pembangunan rumah, dan hal ini menyebabkan semakin menyempitnya lahan kosong. Lahan kosong yang semakin berkurang tersebut mendorong pemikiran baru, dengan didorong teknologi dalam mengelola kemungkinan aktifitas yang bernilai ekonomis. Hal ini juga disebabkan faktor kebutuhan modal yang tidak sepenuhnya tidak mampu dimiliki oleh masyarakat.

Keterbatasan ekonomi dan sempitnya lahan yang dimiliki inilah alasan yang menyebabkan ketidak mampuan menyediakan modal, sehingga mendorong penggunaan budidaya dukdamber ini.

1. Masyarakat sebagian besar berdampak secara ekonomi dengan adanya pandemi covid 19 saat ini.

2. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya pelatihan tentang dukdamber , yaitu pembudidayaan ikan lele dalam ember yang sangat praktis dan ekonomis namun diharapkan mampu memberikan keuntungan dari pengelolaanya.
3. Masyarakat juga mampu menanam kangkung dalam wadah yang sama dengan ikan lele.

Berikut merupakan sarang, yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat hendaknya mengikuti pelatihan sejenis secara tertib dan disiplin.

2. Untuk ke depannya masyarakat dapat mempraktekan ilmu dan teori yang diajarkan selama pelatihan
3. Mengembangkan budidaya ikan lele dalam ember, akan bertambah satu. ember menjadi bertambah dan terus bertambah, bukan sebaliknya .
4. Melaksanakan pendampingan sebagai tindak lanjut pelatihan yang sudah dilaksanakan sehingga akan terlihat tingkat penyerapan ilmu dari pelatihan tersebut.
5. Dosen Universitas Pamulang perlu secara intens dan berkelanjutan dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat yang menjadi tempat yg dipilih dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bernardin And Russell. 2019. *Human Resource Management*, Second Edition, Singapore, McGraw-Hill Book Co.

Cascio, F. Wayne.2013. *Human Resource Management Productivity, Quality of Work Life, Profits*, Sixth Edition, McGraw-Hill Irwin, Boston.

Cut, Zurnali. 2014. *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Perilaku Produktif Karyawan pada Divisi Long Distance PT Telkom Indonesia*, Tbk, Tesis, Program Pascasarjana Unpad, Bandung

De Cenzo and Robbins.2019. *Human Resource Management*, Sixth Edition, New

York, John Wiley & Sons, Inc.

Dessler, Gary. 2017. *Human Resource Management*, Seventh Edition, Prentice Hall, Inc.,New Jersey

Fajar Sidik S.H., M.Medkom.2020. *Kepala Seksi Pembinaan Pelaksanaan Anggaran IA. Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Aceh*.

Gomez-Mejia, Balkin, Cardy, 2001, *Managing Human Resources*, International Edition, Prentice Hall, Inc.,New Jersey

Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright, 2003, *Human Resource Management*, International Edition, The McGraw-hill Companies, Inc. New York

